

Nando berkunjung ke Teluk Dalam, Pulau Nias. Fao, anak tetangga pamannya selalu bermain lompat tali. Nando merasa geli. Lompat tali itu kan, permainan anak perempuan.

Bersama Fao dan Paman Zega, Nando menyaksikan atraksi lompat batu. Wuah, mereka hebat sekali bisa melompati batu setinggi itu.

Ternyata, setelah besar nanti, Fao ingin menjadi pelompat batu. Itu makanya dia sering bermain lompat tali.

Kalau mau jadi pelompat batu, kenapa Fao selalu bermain lompat tali?

Apa alasannya, ya?



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Fao

Si Pelompat Batu

T Sandi Situmorang



ILUSTRASI OLEH: MAGENTA STUDIO

BACAAN UNTUK ANAK
USIA SD KELAS 1, 2, DAN 3

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca dini/pramembaca. Berikut adalah tim Penyediaan Buku bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Pengarah : Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Penanggung Jawab : Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.

Ketua Pelaksana : Dr. Tengku Syarfina, M.Hum.

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih, M.Pd.

Anggota : 1. Muhamad Sanjaya, S.Pd.

2. Febyasti Davela Ramadini, S.S.

3. Kaniah, M.Pd.

4. Wenny Oktavia, M.A.

5. Laveta Pamela Rianas, S.S.

6. Ahmad Khoironi Arianto, M.A.

7. Wena Wiraksih, S.Pd.I.

8. Dzulqornain Ramadiansyah, S.S.

© 2019, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Program Penyediaan Bahan Bacaan Literasi
dalam rangka Gerakan Literasi Nasional

Bidang Pembelajaran
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



Fao Si Pelompat Batu

T Sandi Situmorang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN

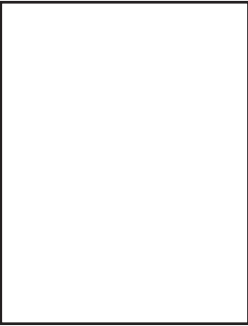
Fao Si Pelompat Batu

Penulis : T Sandi Situmorang
Ilustrator : Magenta Studio
Penyunting Bahasa :
Penyelaras Akhir :

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.



Katalog Dalam Terbitan (KDT)

T Sandi Situmorang
Fao, Si Pelompat Batu/T Sandi Situmorang; Penyunting: Nama Penyunting;
Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019
vi + 20 hlm.; 21 x 29,7 cm.

ISBN

1. KESENIAN
2.



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuaan**

Sekapur Sirih

Kepulauan Nias berada di sebelah barat pulau Sumatra. Daerah ini dikelilingi lautan yang sangat luas. Walau terpisah dari pulau Sumatra, Nias bagian dari wilayah Sumatra Utara. Selain dikenal dengan pantai serta ombaknya yang indah, Nias terkenal dengan Fahombo Batu, atau lompat batu.

Tidak mudah menjadi seorang pelompat batu. Sejak kecil, mereka sudah berlatih. Hingga bertahun-tahun. Itupun tidak menjamin kelak mereka menjadi pelompat batu. Tetapi, anak laki-laki Nias tidak lantas menyerah. Mereka ingin melestarikan budaya yang diwariskan oleh nenek moyang mereka. Seperti semangat Fao yang berada dalam cerita buku ini.

Binjai, Mei 2019

T. Sandi Situmorang

Daftar Isi

Pengantar Kepala Badan	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Fao Si Pelompat Batu	1
Glosarium	17
Biodata Penulis	18
Biodata Penyunting	19
Biodata Ilustrator	20

Ya'ahowu



Paman mengajakku berlibur ke Teluk Dalam, Pulau Nias.
Sudah dua tahun Paman mengajar di sana.



Tetangga Paman punya anak lelaki. Dia bermain lompat tali di samping rumahnya. Sese kali ayahnya datang memberi semangat. Ayahnya mengangkat jempol bila dia berhasil melompati tali. Aku tersenyum geli. Lompat tali kan, permainan anak perempuan.

Besoknya, anak itu bermain lompat tali lagi.

“Paman, kenapa dia selalu bermain lompat tali?”

“Tanyalah sendiri padanya, Nando,” jawab Paman.

“Aku tidak mengenalnya.”

“Kau bisa mulai dengan mengajaknya berkenalan.”

Namanya Faomasi.

“Fao, kenapa kau selalu bermain lompat tali?”

“Aku sedang latihan.”

“Latihan apa?” Aku bertanya bingung.

“Besok, aku dan ayahku mau ke Bawomataluo.

Kau boleh ikut. Biar kau tau aku latihan apa.”

BAWOMATOLOU



“Nah, kita sudah sampai,” kata Paman Zega.

“Tempat apa ini?”

“Tempat atraksi lompat batu,” sahut Fao.

“Kau tau lompat batu, Nando?” Paman Zega menatapku.
Aku menggeleng.

“Lompat batu ini tradisi laki-laki Nias. Setiap desa dilindungi dengan pagar batu yang tinggi. Laki-laki harus bisa melompati batu itu. Supaya dia bisa melindungi desanya. Atau menyerang desa lawannya.”



Aku menatap batu di tengah lapangan.
Batu itu setinggi pintu rumahku.

“Setinggi batu itu, Paman?”
Paman Zega mengangguk.

”Juga akan menjadi kebanggaan untuk keluarganya,”
Fao menambahkan.

“Kok bisa?”

“Bisa melompati batu berarti ia sudah dewasa dan bertanggungjawab.”

“Dan pemberani,” Fao tersenyum lebar.

Aku jadi tidak sabar ingin segera menyaksikan atraksi lompat batu.

Setelah tarian perang, atraksi yang ditunggu-tunggu pun tiba. Enam lelaki bergantian melompati tumpukan batu. Penonton bersorak setiap mereka berhasil melakukannya.



“Wuah, mereka hebat, ya?” kataku bersemangat. Fao mengangguk. “Kelak aku yang berada di situ.” Aku tertawa kencang. “Kenapa tertawa?” Fao menatapku. “Kau selalu bermain lompat tali. Mana bisa melompati batu setinggi itu.” “Untuk latihan, memang pakai tali, atau bambu.” Aku masih tertawa. Teringat Fao bermain lompat tali di samping rumahnya.



SEWA
PAKAIAN ADAT

“Kapan kau jadi pelompat batu sungguhan?”

“Masih lama,” sahut Fao. “Kalau aku sudah besar nanti.”

“Wuah, lama juga, ya?”

“Kau tau kenapa Fao berlatih pakai tali karet?”

“Kenapa, Paman?”

“Bayangkan, kalau Fao latihan pakai batu. Bila tidak bisa melewati batu, kakinya akan terluka.”

“Benar juga, ya?” Aku mengangguk mengerti.

“Nanti aku latihan pakai batu kok,” ujar Fao bersemangat.

Dalam perjalanan pulang. Tidak kulihat pagar batu yang mengelilingi desa.

“Paman, di mana pagar batunya?”

“Yang Paman sebut tadi terjadi pada zaman dulu. Tidak ada lagi pertengkaran antar desa di sini. Tujuan lompat batu sekarang untuk melestarikan budaya. Juga mendatangkan wisatawan.”



Aku masuk ke rumah Paman.

“Paman, ternyata Fao ingin menjadi pelompat batu. Itu sebab dia sering bermain lompat tali.”

“Paman tau, kok!”

“Kata Paman Zega, dia dulu juga pelompat batu.”



“Kakek Fao juga,” kata Paman. Mataku terbelalak. “Apa semua laki-laki Nias pelompat batu?”

“Tentu saja tidak, Nando.”



Selama sisa liburan, aku menemani Fao berlatih. Paman Zega menambah tinggi tali. Fao tidak berhasil melompati tali itu.

Aku memberinya semangat. “Ayo, ayo! Kau pasti bisa.”

Fao tersenyum. Dia melompat ... dan berhasil!
Aku bertepuk tangan.

Fao melompat lagi. Lagi dan lagi. Tidak selalu ia berhasil.

Aku terus memberinya semangat.





Glosarium

1. Ya'ahuwo : salam khas masyarakat Nias. Mereka saling mengucapkan ya'ahuwo ketika bertemu.
2. Tradisi : sesuatu yang telah dilakukan sejak lama hingga menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok.
3. Atraksi : pertunjukan atau tontonan yang sangat menarik perhatian.
4. Tarian Perang : bercerita tentang perang antar desa. Tarian ini berhubungan dengan Lompat Batu.
5. Wisatawan : seseorang yang melakukan perjalanan jauh dari rumahnya untuk mencari hiburan.
6. Melestarikan: mempertahankan kelangsungan.
7. Budaya : suatu cara hidup yang terdapat pada sekelompok manusia yang berkembang dan diwariskan secara turun temurun.

Biodata Penulis

Nama Lengkap : Togi Sandi Situmorang
Nama Pena : T. Sandi Situmorang
Telp/HP : 0852 7504 8534
Email : tosasi@yahoo.com
Akun Facebook : T Sandi Situmorang
Bidang Keahlian : Menulis



Riwayat pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. 2007-sekarang : penulis lepas

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- 1.S1:Teknik Mesin (1996-2002)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- 1.Dicari! Ibu Tiri yang Baik Hati, Tahun 2010.
- 2.Irena Si Ratu Sampah, Tahun 2010.
- 3.Rahasia Kyla, Tahun 2011.
- 4.Setengah Hari Bersama Idola, Tahun 2012
- 5.Misteri Lukisan Tua, Tahun 2016.
- 6.Misteri Patung Sigale-gale, Tahun 2016.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

- 1.Tidak ada.

Informasi Lain:

Lahir di Hutaraja 10 Desember. Saat ini menetap di Binjai, Sumatra Utara. Terlibat dalam berbagai komunitas menulis serta berdagang buku secara online.

Biodata Penyunting

Biodata Illustrator

Nama Lengkap : Ferry Barryadi
No. HP : 0821 2188 3375
Email : ferry.magentastudio@gmail.com
Akun Facebook : Ferry Magenta
Alamat Kantor : Komplek Permata Kopo Blok G
No. 13 Bandung, Jawa Barat
Bidang Keahlian : Drawing/painting, Traditional and digital
serta Graphic Design



Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. 2008-sekarang : Pengelola Magenta Studio

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Universitas Padjajaran Bandung (1995)

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Tidak ada.

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Seri Kisah Anak Soleh Anas dan Anis dan lain-lain (Malaysia)
2. Seri Kisah Binatang (Turky)
3. Seri Kisah Binatang dan lain-lain (India)
4. Seri Kisah Si Jean dan lain-lain (Amerika)
5. Kisah Tou Tou dan lain-lain (Lebanon)